

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks,
- Amalianita B., & Putri Y. E., (2020) *Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET): *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*.
- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*. 3(2).
- Arista S. R. (2012) *Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMAN Wonogiri*.
- Daulay, N., Harahap, A. C. P., & Sinaga, M. H. P. (2022). *The role of guidance and counseling service in helping students with academic stress*. *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.21831/progcouns.v3i2.53821>
- Dillard, J. M. (1985) *Life Long Career Planning*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Hartono. (2016) *Bimbingan Karir*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harnes, N., & Aidha, P. (2013) *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo*. *Jurnal BK UNESA*.
- Husna Ro'aini. 2018. *Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an Bengkel (Skripsi)*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Holland Theory Serta Aplikasinya Dalam Bimbingan, P., Karir, K., Amalianita1, B., & Putri1, Y. E. (2019). *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. 4(2), 63–70. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Kurniawati, S. zahroh. (2021). *Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa SMA "Teori Kepribadian Karir JOHN L. HOLLAND."* *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3). <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>

- Mayanti, P., & Asyari, A. (2014). *Difference of Career Planning Student of Class X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Before and After the Implementation of the Information Service Years 2013 / 2014.*
- Nurihsan, A. J. (2009) *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 366.
<https://doi.org/10.29210/143100>
- Prayitno dan Amti E., (2004) *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Renika Cipta.
- Prayitno & Amti. E. (2015). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling (Edisi ke-3rd)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pritangguh, M. (2016) *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 3 Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Program, R. H., Bimbingan, S., & Konseling, D. (2015). *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1).
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS MEDIA INTERAKTIF INOVATIF (MII) TERHADAP KEPUTUSAN PERENCANAAN KARIR SISWA. In *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(2)
- Ramlah. (2018). *Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik*. *Al-Mau'izhah*, 1 (September), 70–76.
- Renata Manuardi, A. (2019). *QUANTA Kedudukan Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling: Konsep, Karakteristik, dan Prinsip*. 3(3).
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Romadhon S. M. I., & Dr. Christiana E., M. Pd. 2023 Jan 12. *Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/50785>

- Sabella N. N., Winingsih E., S.Pd., M.Pd (2020) PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, E. M., & Nursalim, M. (2014) *Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Kemantapan Pilihan Karier Siswa Kelas X-3 Sunan Drajat Sugio-Lamongan. Jurnal BK UNESA*, 04, 0–6.
- Seniawati, K., Ketut Suarni, N., Wmp, D. A., & Konseling, J. B. (2014). EFEKTIVITAS TEORI KARIER HOLLAND MELALUI LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA. In *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling* (Vol. 2, Issue 1). <http://eprints.uny.ac.id>
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif* (edisi ke-10). Bandung. Alfabeta.
- Sukindindkk.2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Percetakan Insan Cendekia.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
- Usmawati, E., & Pd, M. (n.d.). *GINZBERG'S THEORY OF CAREER*. <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>
- Wiguna, R. N., Ritarwan, K., Sitohang, A., & Sinaga, M. H. P. (2021). *The Effect of Self-Efficacy Based Education on the Daily Care of Stroke Patients and its Implications with Counseling*. <https://doi.org/10.24042/kons.v%vi%i.9221>
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.
- Winkel W.S., & Hastuti. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN 1

PANDUAN PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN TEKNIK DISKUSI

1. PENGANTAR

Panduan perlakuan ini digunakan sebagai pedoman dalam memberikan intervensi pada subjek penelitian. Panduan perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan layanan informasi menggunakan Teknik diskusi. Teknik diskusi dalam perencanaan karir adalah kegiatan bertukar pikiran dan informasi yang dilaksanakan dalam bimbingan kelompok dengan tujuan mencapai target bersama dalam hal ini adalah menyusun perencanaan karir. Teknis diskusi ini digunakan peneliti untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Diskusi kelompok akan berjalan efektif apabila anggotanya terdiri dari 10 – 15 orang siswa.

Didalam panduan ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya terdapat : (1) Pengantar, yang berisi penjelasan mengenai panduan secara umum, keperluan riset, masalah yang dibahas, tujuan pembuatan panduan penelitian; (2) Petunjuk penggunaan panduan, yang didalamnya memuat sasaran, isi panduan, dan waktu pelaksanaan yang digunakan; (3) Konsep dasar, yang didalamnya memuat konsep dasar layanan informasi menggunakan Teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa, asumsi masalah, dan peran konselor; dan (4) Tahap dan Aplikasi, yang didalamnya memuat 3 sesi dan tahapan-tahapan dalam proses pengaplikasian intervensi secara detail.

2. PETUNJUK PENGGUNAAN PANDUAN

layanan informasi menggunakan Teknik diskusi akan berjalan sebagaimana mestinya apabila dilaksanakan dengan petunjuk yang jelas dan tertata. Dalam petunjuk penggunaan panduan akan dipaparkan beberapa hal yaitu terkait sasaran penelitian, Isi panduan, dan waktu pelaksanaan.

2.1 Sasaran

Dalam penelitian yang dilakukan, tidak semua orang dapat dijadikan subjek penelitian. Peneliti memiliki kriteria khusus baik bagi eksperimenter maupun konseli yang akan dijadikan subjek penelitian.

- 1) Eksperimenter, yaitu Guru BK yang mengajar di SMA Negeri 1 PERCUT SEI TUAN
- 2) Konseli, seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 PERCUT SEI TUAN

2.2 Isi Panduan

Teknik diskusi ini digunakan untuk memandu proses pelaksanaan intervensi yang dilakukan dalam 3 sesi pertemuan. Dalam panduan terdapat 3 sesi pelaksanaan layanan informasi menggunakan Teknik diskusi, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam panduan adalah sebagai berikut:

- 1) Bacalah terlebih dahulu dengan cermat mulai dari pengantar, petunjuk penggunaan, konsep dasar, tahap dan aplikasi.
- 2) Pengantar akan menjelaskan secara umum mengenai tujuan panduan pelaksanaan, keperluan riset dan masalah yang akan diatasi menggunakan panduan.
- 3) Petunjuk penggunaan panduan membahas: (a) Sasaran, konseli yang akan menjadi subjek penelitian. Di dalam sub sasaran dilengkapi dengan karakteristik eksperimenter dan konseli yang telah dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian; (b) Isi Panduan yang menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dan menjadi isi dari panduan; (c) Waktu yang digunakan didalam layanan informasi di setiap sesinya.
- 4) Konsep dasar berisikan konsep Teknik diskusi yang akan digunakan terkait dengan perencanaan karir, serta hakikat masalah kaitannya dengan subjek dalam konteks penelitian.
- 5) Tahap dan aplikasi yang berikan 3 layanan informasi menggunakan Teknik diskusi di setiap sesinya dari sesi pertama hingga sesi ketiga, dalam setiap tahapan terdapat aktivitas, tujuan, waktu yang digunakan, serta lembar evaluasi. Tahapan bisa saja ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan, apabila tujuan yang hendak dicapai telah berhasil maka sesi bisa dihentikan meskipun belum mencapai 3 kali.

2.3 Waktu Pelaksanaan

Layanan informasi dilakukan selama 3 sesi, namun dilakukan penyesuaian jika dibutuhkan tambahan atau jika sebelum 3 kali sesi tujuan terapeutik telah tercapai maka Layanan informasi dapat dikatakan telah selesai. Setiap sesi pertemuan dengan tatap muka minimal 30 menit/menyesuaikan. Pelaksanaan Layanan informasi dilakukan 1 kali dalam satu minggu dengan total pelaksanaan 3 minggu 3 kali sesi.

2.4 Peran Konselor

Peran konselor dalam layanan informasi Teknik diskusi didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang ada di dalam dirinya dan membangun solusi.
- 2) Menciptakan suasana yang nyaman, saling menghargai, sehingga konselor dapat menggali kisah yang konseli hayati dalam hidupnya
- 3) Konselor membantu konseli membayangkan keinginan mereka menjadi berubah dan tindakan yang dilakukan mencapai perubahan tersebut

3. TAHAP DAN APLIKASI

3.1 Tahapan pelaksanaan layanan informasi dengan Teknik diskusi

| Tahap | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------|--|---------------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa di kelas dilanjutkan dengan sapaan (menanyakan Kabar).2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan materi/tema layanan informasi.3. Guru BK menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas yang akan dilaksanakan. | 5 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK /Konselor mengajak siswa berfikir dengan tanya jawab seputar perencanaan karir.2. Guru BK /Konselor mengajak siswa untuk curah pendapat | 35 Menit |

| | | |
|---------|--|---------|
| | <p>pada siswa tentang tema “perencanaan karir masa depan”</p> <p>3.Guru BK /konselor membuat game untuk mencairkan suasana.</p> <p>4.Guru BK/konselor mengevaluasi hasil diskusi siswa.</p> | |
| Penutup | <p>1. Guru BK bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>2.guru BK mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan supaya berperan aktif.</p> <p>3. guru BK menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</p> | 5 Menit |

3.2 Materi

Adapun materi layanan informasi dengan Teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa pada siklus I antara lain sebagai berikut:

| Sesi | Materi | Isi Pembahasan | Tujuan | LKS |
|------|--------------------------|---|---|-----|
| 1 | Perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi Perencanaan karir ▪ Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami pengertian perencanaan karir ▪ Dapat memahami faktor-Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir | 1-1 |
| 2 | Aspek Perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek-aspek perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami aspek-aspek perencanaan karir | 1-2 |
| 3 | Tujuan Perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan perencanaan karir | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami tujuan perencanaan karir | 1-3 |

Adapun materi layanan informasi dengan Teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa dalam siklus II antara lain sebagai berikut:

| Sesi | Materi | Topik Pembahasan | Tujuan | LKS |
|------|---|--|---|-----|
| 1 | Meningkatkan Skill | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Defenisi skil dan contohnya ▪ Cara meningkatkan skill | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami defenisi skill dan contohnya ▪ Dapat memahami cara meningkatkan skill | 2-1 |
| 2 | Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja ▪ Defenisi dunia kerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja ▪ Dapat memahami apa itu defenisi dunia kerja | 2-2 |
| 3 | Evaluasi diri | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Defenisi evaluasi diri ▪ Tips & trik untuk meningkatkan evaluasi diri | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami defenisi evaluasi diri ▪ Dapat memahami Tips & trik untuk meningkatkan evaluasi diri | 2-3 |

LAMPIRAN 2

Siklus I

Lembar Kerja Siswa

(1-1)

Nama Kelompok :

Kelas :

Essai

1. Jelaskan apa defenisi Perencanaan Karir?

.....
.....
.....

2. Jelaskan apa saja factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir!

.....
.....
.....

3. Jelaskan masalah apa yang anda alami saat perencanaan karir!

.....
.....
.....

4. Bagaimana cara anda membuat perencanaan karir yang baik?

.....
.....

5. Jelaskan apa tujuan dari perencanaan karir?

.....
.....
.....

6. Jelaskan apa pentingnya perencanaan karir bagi anda?

.....
.....

.....

Lembar Kerja Siswa

(1-2)



Nama kelompok :

Kelas :

1. Coba jelaskan apa saja aspek-aspek yang dibutuhkan dalam perencanaan karir?

.....
.....
.....

2. Jelaskan bagaimana cara kalian menentukan karir untuk masa depan!

.....
.....
.....

3. Coba jelaskan mengapa harus ada perencanaan karir dalam mengembangkan pekerja!

.....
.....
.....

4. Jelaskan permasalahan apa yang dapat mengganggu perencanaan karir anda!

.....
.....
.....

5. Coba jelaskan hal-hal apa saja yang mungkin terjadi jika kalian tidak memiliki perencanaan karir!

.....
.....
.....

6. Jelaskan apa tujuan dari pengembangan perencanaan karir!

.....
.....
.....

Siklus II



Lembar Kerja Siswa

(2-1)

Nama kelompok:

Kelas:

1. Jelaskan apa defenisi skil dan contohnya!

.....
.....
.....

2. Cara apa yang anda lakukan untuk meningkatatkan skil?

.....
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
.....

3. Bagaimana cara anda untuk mengetahui skil yang anda miliki?

.....
.....
.....

4. Jelaskan apa manfaat skil dalam dunia kerja!

.....
.....
.....

5. Jelaskan apa itu defenisi evaluasi diri!

.....
.....

.....

6. Coba jelaskan mengapa kita harus mengevaluasi diri!

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa

(2-2)

Nama kelompok :

Kelas :

1. Jelaskan pemahaman apa yang anda ketahui tentang dunia kerja!

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2. Jelaskan masalah yang akan dialami saat masuk ke dalam dunia kerja!

SUMATERA UTARA MEDAN

.....

.....

.....

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dunia kerja!

.....

.....

.....

4. Apa saja yang harus disiapkan di dunia kerja?

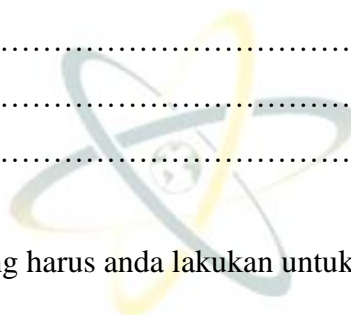
.....

.....

.....

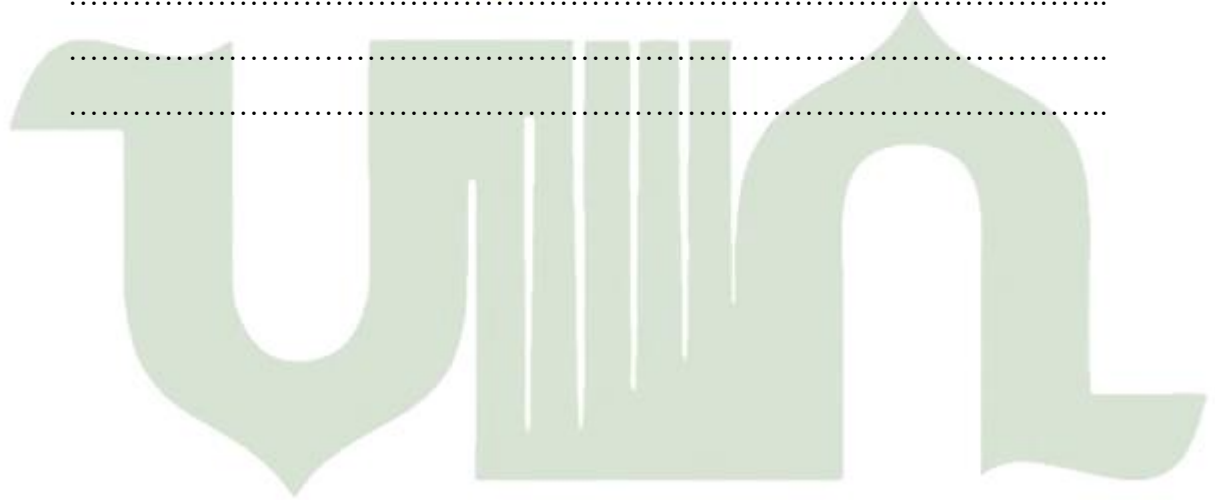
5. Bagaimana cara anda melakukan evaluasi diri?

.....
.....
.....



4. Tips dan trik apa yang harus anda lakukan untuk meningkatkan evaluasi diri?

.....
.....
.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 3 RPL I**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN INFORMASI
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GANJIL T.A. 2024/2025**

| | | |
|----------|-------------------------------|--|
| A | Topik/ Tema Layanan | Perencanaan karir |
| B | Bidang Layanan | Karir |
| C | Jenis Layanan | Layanan Informasi |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Layanan | Agar siswa dapat memahami dan menentukan perencanaan karirnya dimasa depan. <ul style="list-style-type: none">▪ Dapat memahami pengertian perencanaan karir▪ Dapat memahami faktor-Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir |
| F | Metode | Diskusi, Curah pendapat dan tanya jawab |
| G | Waktu | 45 Menit |
| H | Tempat penyelenggaraan | Ruang kelas XII Matlanfor |
| I | Materi | <ul style="list-style-type: none">▪ Defenisi Perencanaan karir▪ Tujuan dari Perencanaan Karir |
| J | Sarana Media/ Alat | Alat tulis dan kertas |
| K | Langkah kegiatan | |
| | Pendahuluan (5 menit) | 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai |

| | | |
|--|-------------------------------------|---|
| | | |
| | <p>Tahap Inti (35 menit)</p> | <p>a. Berfikir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar perencanaan karir masa depan 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema “perencanaan karir masa depan” <p>b. Merasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam memahami perencanaan karir masa depan 2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan. <p>c. Bersikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap terhadap perencanaan karir masa depan 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. <p>d. Bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman perencanaan karir masa depan 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi |

| | | |
|----------|----------------------------|--|
| | | <p>pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami perencanaan karir masa depan</p> <p>e. Bertanggungjawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab. 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami perencanaan karir masa depan. |
| | Penutup (5 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan 2. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif 3. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam. |
| L | Rencana penilaian | |
| | 1. Penilaian proses | Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli. |
| | 2. Penilaian hasil | Guru BK/Konselor melakukan penilaian |

| | |
|------------------------|--|
| | segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu: a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli? (<i>Comfort</i>) c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? (<i>Action</i>) |
| 3.Tindak lanjut | Guru bk melanjutkan materi tentang Defenisi Perencanaan karir dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perencanaan karir dipertemuan berikutnya. |

MATERI LAYANAN

1. Pengertian Perencanaan Karir

Corey & Corey berpendapat bahwa “Perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir” Selanjutnya menurut Witho “Perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karir”. Menurut Wati” Perencanaan karir merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan”. Donner & Wheeler menyatakan bahwa” Perencanaan karir adalah suatu proses berkelanjutan dari penilaian diri dan penetapan tujuan”.

Menurut Harris-Bowlsbey ”Perencanaan karir adalah cara dalam memutuskan apa yang ingin individu lakukan dalam hidupnya”. Menurut Simamora ”Perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya”.

Winkel dan Sri Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan perencanaan karir sebagai proses yang di lalui sebelum melakukan pemilihan karir, proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk karirnya dimasa depan. Suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Menurut Carney dan Reinhart bahwa peran bimbingan dan konseling karier sebagai pengintegrasikan berbagai kemampuan dan kemahiran intelektual dan keterampilan khusus hingga sampai pada kematangan karier secara lebih spesifik terumus dalam tujuan bimbingan karier sebagai berikut:

- f) Peserta didik dapat mengenal (mendeskripsikan) karakteristik diri (minat, nilai, kemampuan dan ciri-ciri kepribadian) yang darinya peserta didik dapat mengidentifikasi bidang studi dan karier yang sesuai bagi dirinya.
- g) Peserta didik memperoleh pemahaman tentang berbagai hal terkait dengan dunia (karier-studi) yang akan dimasukinya seperti tingkat kepuasan karier yang ditawarkan, deskripsi tugas dalam berbagai bidang pekerjaan, pengaruh perkembangan teknologi terhadap bidang kerja tertentu, kontribusi yang dapat diberikan oleh orang yang terlibat dalam

bidang pekerjaan tertentu kepada masyarakat, dan tuntutan kemampuan kerja dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu di masa depan.

- h) Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian peserta didik memperoleh dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan (skill) yang dituntut oleh peran-peran kerja tertentu.
- i) Peserta didik mampu mengambil keputusan karier bagi dirinya sendiri, merencanakan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan perencanaan karier yang realistis bagi dirinya. Perencanaan karier yang realistis akan meminimalkan faktor dan dampak negatif dan memaksimalkan faktor dan dampak positif dari proses pemilihan karier.
- j) Mampu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihannya dan berfungsi optimal dalam karier (studi dan kerja).

Secara umum, teori pilihan karir menurut Holland berimplikasi pada bimbingan dan konseling di sekolah, dimana konselor dapat melaksanakan assesment kepada peserta didik untuk mengetahui kepribadian siswa dan lingkungan sehingga dapat membantu menentukan pilihan pekerjaan yang diinginkan.

LAMPIRAN 4 RPL II**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN INFORMASI
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GANJIL T.A. 2024/2025**

| | | |
|----------|-------------------------------|---|
| A | Topik/ Tema Layanan | Aspek Perencanaan Karir |
| B | Bidang Layanan | Karir |
| C | Jenis Layanan | Layanan Informasi |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Layanan | Agar siswa dapat memahami Aspek-aspek perencanaan karir |
| F | Metode | Diskusi, Curah pendapat dan tanya jawab |
| G | Waktu | 45 Menit |
| H | Tempat penyelenggaraan | Ruang kelas |
| I | Materi | <ul style="list-style-type: none">▪ Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir▪ Aspek-aspek perencanaan karir |
| J | Sarana Media/ Alat | Alat tulis dan kertas |
| K | Langkah kegiatan | |
| | Pendahuluan (5 menit) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar)3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai |
| | Tahap Inti (35 menit) | a. Berfikir: <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dengan siswa tanya jawab seputar perencanaan karir masa depan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema “perencanaan karir masa depan” <p>b. Merasa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam memahami perencanaan karir masa depan2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan. <p>c. Bersikap:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap terhadap perencanaan karir masa depan2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. <p>d. Bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman perencanaan karir masa depan2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami perencanaan karir masa depan |
|--|--|---|

| | | |
|----------|----------------------------|--|
| | | <p>e. Bertanggungjawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab. 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami perencanaan karir masa depan. |
| | Penutup (5 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan 2. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif 3. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam. |
| L | Rencana penilaian | |
| | 1. Penilaian proses | Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli. |
| | 2. Penilaian hasil | Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli? (<i>Understanding</i>) |

| | | |
|--|------------------------|--|
| | | b. Bagaimana perasaan positif konseli? <i>(Comfort)</i> c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? <i>(Action)</i> |
| | 3.Tindak lanjut | Guru bk melanjutkan materi tentang Aspek-aspek apa saja dalam perencanaan karir dipertemuan berikutnya. |

MATERI LAYANAN

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Winkel mengemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang yang diantaranya adalah faktor intenal dan ekstenal. Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, kepribadian, pengetahuan dan keadaan jasmani.

Sedangkan faktor eksternal meliputi; keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Agus Dariyono, menjelaskan beberapa faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karir diantaranya:

1) Bakat khusus

Bakat khusus juga memegang dapat dijadikan bejal dasar yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang akarir tertentu. Misalnya kemahiran verbal. Sebagai contohnya, seorang remaja yang mmiliki kemampuan verbal cenderung lancar berbicara di depan orang banyak. Kemudian ia juga memandang bahwa dunia penyiaran itu adalah suatu karir yang cocok dengan dirinya karena sesuai dengan kemampuannya. Maka saat ia menyadari bakat dan cita-citanya ia akan cenderung dapat mempersepsikan bahwa pilihan karir yang akan dijalannya nanti adalah bidang-bidang yang berkenaan dengan penyiaran.

2) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat pada seorang remaja terutama remaja usia sekitar 15 tahun sampai dengan 20 tahun cenderung masih banyak berubah. Namun sekali terbentuk, minat akan menentukan perencanaan masa depan sehubungan dengan karir yang akan dipilih.

3) Intelegensi

Intelegensi memegang peranan penting dalam mempersepsikan karir seseorang sesuai dengan pilihan karirnya. Menurut winkell, tinggi rendahnya taraf intelegensi dapat berpengaruh pada penilaiannya pada pilihan karirnya nanti.

4) Nilai-Nilai Kehidupan

Seorang remaja dapat merencanakan karirnya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang dijadikan pegangan atau pedoman hidupnya. Karena nilai-nilai kehidupan memegang peranan yang penting terhadap harapan dalam kehidupannya termasuk bidang pekerjaan apa yang dipilih dan ditekuninya. Misalnya nilai-nilai kehidupan yang dipegangnya adalah mencapai tahap prestasi tinggi demi harga diri. Apabila ada seorang remaja menyenangi bidang olahraga tenis misalnya dan memiliki prestasi dapat menaikkan harga dirinya dengan seringnya menjuarai turnamen tenis, maka pada saat ia menyadari kemampuannya tersebut ia cenderung sudah dapat mempersepsikan pilihan karir yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupannya yaitu menjadi seorang atlet tenis.

Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosil ekonomi negara, setatus sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Menurut Winkel dan Hastuti (2006), ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu:

- d) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- e) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- f) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

LAMPIRAN 5

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas anda.
2. Dibawah ini anda akan menemukan bermacam-macam pernyataan.
3. Jawablah pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi anda.
4. Pilihlah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan memberi tanda *check list* (√) pada pilihan yang tersedia. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah:
 - a. **SS** :Sangat Sesuai
 - b. **S** :Sesuai
 - c. **TS** :Tidak Sesuai
 - d. **STS** :Sangat Tidak Sesuai

Contoh :

| Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---------------------------------------|----|---|----|-----|
| Saya mudah menyukai sesuatu yang baru | | √ | | |

5. Jika Anda melakukan kesalahan dalam menjawab tidak perlu dihapus, cukup diberi tanda “=” pada jawaban yang salah lalu diganti dengan jawaban yang anda anggap lebih tepat.
6. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban dianggap benar asalkan sesuai dengan diri anda
7. Jawablah semua pernyataan
8. Kerahasiaan identitas diri dan jawaban anda menjadi prioritas kami.

>>> Selamat Mengerjakan <<<

ANGKET PERENCANAAN KARIR

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah guna penyusunan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa di SMAN 1 Percut Sei Tuan”, oleh karena itu peneliti mengharap partisipasi saudara/saudari untuk memberikan data dengan memilih pernyataan yang tersedia.

Jawaban peserta didik tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik di sekolah, selain itu jawaban peserta didik juga akan kami jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

1. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Item Pernyataan Angket Perencanaan Karir

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya belum memiliki cita-cita dimasa depan. | | | | |
| 2. | Saya sudah menentukan pilihan karir saya. | | | | |
| 3. | Saya mewakili kota/lembaga diluar sekolah untuk ikut lomba karena keterampilan yangsaya miliki. | | | | |
| 4. | Saya mengetahui banyak jenis pekerjaan yang sesuai bakat dan minat saya. | | | | |
| 5. | Saya tidak mengikuti kegiatan belajar dilua sekolah. | | | | |
| 6. | Saya memilih sekolah lanjutan di SMA | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | karena sesuai karena sesuai dengan tujuan dengan tujuan karir saya. | | | | |
| 7. | Saya memilih sekolah berdasarkan banyak sedikitnya teman yang ada. | | | | |
| 8. | Saya memilih sekolah yang dekat dengan rumah. | | | | |
| 9. | Saya akan belajar dengan rajin untuk mencapai tujuan karir saya. | | | | |
| 10. | Kepribadian saya tidak sesuai dengan tujuan karir saya. | | | | |
| 11. | Bekerja itu penting buat masa depan saya. | | | | |
| 12. | Cita-cita saya sudah sesuai dengan bakat dan minat saya. | | | | |
| 13. | Saya mudah menyerah dengan adanya hambatan dalam mencapai tujuan karir. | | | | |
| 14. | Saya sudah mengetahui apa yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan karir saya. | | | | |
| 15. | Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri saya. | | | | |
| 16. | Saya akan mengerahkan kemampuan diri saya untuk mencapai karir saya. | | | | |
| 17. | Saya akan tetap pada tujuan karir saya ketika saya mempunyai banyak hambatan dalam mencapainya. | | | | |
| 18. | Saya mudah putus asa karena kelemahan yang saya miliki. | | | | |
| 19. | Saya percaya diri jika saya mampu mencapai cita-cita saya. | | | | |
| 20. | Saya memiliki banyak kekurangan yang | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | akan berpengaruh pada karir saya. | | | | |
| 21. | Saya tidak mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya. | | | | |
| 22. | Orang tua tidak setuju dengan cita-cita saya dimasa depan. | | | | |
| 23. | Saya mampu mengembangkan potensi bakat yang saya miliki. | | | | |
| 24. | Saya tidak mempunyai bakat yang menonjol. | | | | |
| 25. | Saya tidak mengetahui kriteria-kriteria yang harus saya miliki untuk mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 26. | Saya memilih tujuan karir saya sendiri tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 27. | Saya sudah membuat perencanaan karir untuk mendukung cita-cita saya. | | | | |
| 28. | Saya mampu menutupi kelemahan yang saya miliki dengan kelebihan yang saya punya. | | | | |
| 29. | Saya belum bisa memilih karir yang sesuai dengan saya. | | | | |
| 30. | Saya belajar setiap hari untuk dapat mencapai cita-cita saya. | | | | |

LAMPIRAN 6

WAWANCARA

Nama : Nurhayani, S.Pd

Jabatan : Guru BK di SMAN 1 PERCUT SEI TUAN

| No | Perntanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Apakah layanan informasi telah terprogram dalam program BK di sekolah? | |
| 2 | Apa dasar dari pelaksanaan layanan informasi di sekolah ini? | |
| 3 | Bagaimana intensitas pelaksanaan layanan informasi di sekolah? | |
| 4 | Topik apa yang paling sering dibahas dalam layanan informasi? | |
| 5 | Apakah perencanaan karir akademik sudah pernah dibahas? | |
| 6 | Apakah ada tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi? | |
| 7 | Apa saja sarana yang tersedia untuk pelaksanaan layanan informasi? | |
| 8 | Adakah Waktu khusus pelaksanaan layanan informasi? | |
| 9 | Apakah ada evaluasi dari | |

| | | |
|----|--|--|
| | pelaksanaan layanan informasi? | |
| 10 | Apa saja faktor pendukung layanan informasi? | |
| 11 | Apa saja hal-hal yang menjadi penghambat dalam melaksanakan layanan informasi? | |

Pelaksanaan layanan informasi oleh guru BK disekolah juga menjadi pondasi keberhasilan siswa dalam merencanakan karirnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa mulai sadar dengan bakat dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Sebagaimana wawancara dengan Guru BK pada tanggal 22 juli 2024 sebagai berikut

Peneliti: Apakah layanan informasi telah terprogram dalam program BK di sekolah?

Guru BK: Layanan informasi, misalnya dibidang program untuk bk pasti sudah kita memprogramkan semuanya termasuk layanan informasi, orientasi, dan semua yang ada di bk itu sudah kita programkan.

Peneliti: Apa dasar dari pelaksanaan layanan informasi di sekolah ini?

Guru BK: Dasarnya yaitu, setiap layanan yang ada kita buat di layanan bk, di program itu kita sesuaikan dengan asesment atau kebutuhan siswa itu, makanya di awal harus dibuat assesment dulu apa kebutuhan dari siswa kita peringkatnya dari mulai kelas X, XI, XII apa yang dibutuhkan mereka dilihat dari assesment itu terlebih dahulu ketika sudah diketahui hasilnya baru baru kita buat layanannya.

Peneliti: Bagaimana intensitas pelaksanaan layanan informasi di sekolah?

Guru BK: Nah, kalo intensitas ini kita yang agak sulit, karna dalam kurikulum juga tidak ada bk masuk dalam kelas, jadi sekarang misalnya kalo ada jam kosong atau atau guru mata pelajaran tidak masuk disitulah kesempatan guru bk masuk dan memberi layanan informasi ataupun layanan yang lainnya yang diperlukan

Peneliti: Topik apa yang paling sering dibahas dalam layanan informasi?

Guru BK: Yang paling sering dibahas adalah manajemen waktu, tata tertib sekolah, karna bagaimanapun juga penegakan disiplin itu paling penting bagi siswa, untuk pembentukan karakter.

Peneliti: Apakah perencanaan karir akademik sudah pernah dibahas?

Guru BK: Sudah, terkhusus untuk kelas XII tahun yang lalu ya karna kelas XII yang sekarang kan masih baru, jadi kita juga sering diundang sama universitas, seperti kemarin saya membawa siswa siswi ke kantor gubernur. Jadi selain kita guru bk yang ngasih informasi tentang akademik, tentang unuversitas, tentang apasih kelanjutan mereka nanti setelah lulus ataupun jurusan apa kira kira yang mau mereka ambil. Ketika ada undangan dari universitas atau jurusan tertentu kita bawa mereka.

Peneliti: Apakah ada tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi?

Guru BK: Ada, sesuai dengan tahapan layanan iformasi yang ada yaitu tahap pembuka, tahap inti dan tahap penutup.

Peneliti: Apa saja sarana yang tersedia untuk pelaksanaan layanan

informasi?

Guru BK: Sarana yang tersedia misalnya kalo dia layanan informasi itu kan dikelas, ada infokus, kalo misalnya dia yang lebih spesifik untuk ke bk bisa kita mempersiapkan bahan ajarnya sendiri, atau bagaimana cara kita membangun kreatifitas dan kemandirian siswa.

Peneliti: Adakah Waktu khusus pelaksanaan layanan informasi?

Guru BK: Tidak ada, karna disekolah ini guru BK tidak ada jadwal untuk masuk kelas sebagaimana yang telah ditentukan, namun kami guru BK disekolah ditugaskan untuk mengabsen setiap harinya untuk melihat keadaan siswa-siswi didalam kelas yang masing-masing kami ampu selama kurang lebih 10-15 mnt, mana kala perlu dilakukannya pemberian layanan informasi kepada kelas tersebut, kami biasanya izin meminta waktunya sedikit kepada guru yang mengajar untuk memberikan layanan informasi dikelas tersebut. Informasi yang disampaikan biasanya mengenai hal-hal baru yang belum diketahui oleh siswa contohnya seperti hal-hal yang mendorong siswa untuk menemukan hal-hal yang baru dalam hidupnya dan kreativitasnya.

Peneliti: Apakah ada evaluasi dari pelaksanaan layanan informasi?

Guru BK: Ada, kita evaluasi dari hasil setelah kita beri layanan terutama di karir, ada ga dampak dari penjelasan kita itu, biasanya kan kalo kita beri layanan informasi itu ada beberapa angket yang kita kasih atau dalam bentuk pertanyaan yang nanti dikumpulkan itukan termasuk evaluasi dari kegiatan kita.

Peneliti: Apa saja faktoryang menjadi pendukung pelaksanaan layanan informasi tersebut?

Guru BK: Faktor pendukungnya yang pasti sarana prasarananya terus materinya jugak harus menarik, cara kita menyampaikannya.

Peneliti: Apa saja hal-hal yang menjadi penghambat dalam melaksanakan layanan informasi?

Guru BK: Selain jam masuk yang tidak ada tadi, hal yang menjadi penghambat yang saya rasakan antara lain yaitu terkadang ada beberapa

guru yang tidak bersedia memberikan sedikit waktunya untuk melakukan layanan informasi dikelasnya, mungkin ada materi pelajaran yang penting atau ada ulangan yang dilakukan oleh guru tersebut, hal lain yang menjadi penghambat juga kebanyakan siswa menganggap guru BK sebagai guru yang menyeramkan sehingga siswa cenderung tidak sukarela untuk datang kepada guru BK. Untuk menanggulangi hal tersebut biasanya saya memanfaatkan jam guru matapelajaran yang sedang berhalangan hadir untuk memberikan layanan informasi dan juga biasanya saya dengan sengaja menjumpai beberapa siswa di waktu-waktu istirahat untuk bercerita diselingi pemberian informasi agar siswa jadi tahu apa yang sebelumnya tidak diketahuinya atau saya memanggil siswanya langsung untuk datang ke ruangan BK.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1&2 Wawancara guru BK



Gambar 3. Penyebaran angket siklus I



Gambar 4. Pengisian angket siklus I



Gambar 5. Penyebaran angket siklus II



Gambar 6. Pengisian angket siklus II

LAMPIRAN 8

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6055/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024

15 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Yeni Rahman Nst
NIM : 0303201044
Tempat/Tanggal Lahir : Simpanggambir, 16 Maret 2001
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SIMPANGGAMBIR,KEC.LINGGABAYU,KAB.MANDAILING
NATAL Kelurahan SIMPANGGAMBIR Kecamatan LINGGABAYU

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Irian Barat Desa Sampali No. 37, Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Mei 2024
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam



Digitally Signed

Alfin Siregar, M.Pd.I
NIP. 198607162015031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN 9

SURAT TELAH MELAKSANAKAN RISET



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN



Jln Irian Barat No. 37 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kode POS 20371 Telp. 061.6618073
Email: smanpercutseituan@yahoo.co.id Web: www.sman1pst.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.3/611/SMANI.PST/II/2024



Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Yeni Rahman Nst
NIM : 0303201044
Prodi : S-1 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan guna melengkapi data pada persyaratan Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan*" pada tanggal 15 Juli - 15 Agustus 2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sampali, 13 Agustus 2024
Kepala SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan



Drs. AWAUDDIN, M.Si
NIP. 19640917 199003 1 017

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Yeni Rahman Nst
2. Nim : 0303201044
3. Prodi : Bimibingan Konseling Pendidikan Islam
4. T.T.L : Simpanggambir, 16 Maret 2001
5. Email : yenirahman0694@gmail.com
6. No. Hp : 082216173414
7. Alamat : Simapnggambir, Linggabayu, Mandailing Natal

B. Pendidikan

1. SD/MI : MIN 1 MADINA
2. SMP / MTS : MTSN 5 MADINA
3. SMA / MAS : MAN 4 MADINA

C. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Amri
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nurasiah
4. Pekerjaan : Wiraswasta